

**PENGARUH *FOREIGN DIRECT INVESMENT*, NILAI INFLASI, STABILITAS
POLITIK TERHADAP NERACA DAGANG DI INDONESIA TAHUN 2019 - 2023**

SKRIPSI

Oleh

VIA AMELYA SALSABILLAH

NPM : 22001081422



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh *foreign direct investment*, nilai inflasi, stabilitas politik terhadap neraca dagang di Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah rasio neraca perdagangan yang terdaftar di Badan Pusat Statistik (BPS) dalam periode bulanan dari Januari 2019 hingga Desember 2023. Dengan menggunakan metode sampel jenuh diperoleh jumlah sampel sebanyak 60. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Teknik analisis Ordinary Least Squares (OLS) digunakan untuk menguji interaksi variabel independen apakah berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *foreign direct investment* dan stabilitas politik memiliki pengaruh signifikan terhadap neraca perdagangan, nilai inflasi tidak berpengaruh terhadap neraca perdagangan.

Kata kunci: *Foreign direct investment*, inflasi, stabilitas politik, neraca perdagangan

ABSTRACT

This research aims to examine the effect of foreign direct investment, inflation rate, political stability on the trade balance in Indonesia. The population in this study is the trade balance ratio registered with the Central Statistics Agency (BPS) in the monthly period from January 2019 to December 2023. By using the saturated sample method, a sample size of 60 was obtained. The type of data used in this study is secondary data. The Ordinary Least Squares (OLS) analysis technique is used to test the interaction of independent variables whether they affect the dependent variable. The results of this study indicate that foreign direct investment and political stability have a significant effect on the trade balance, the inflation rate does not affect the trade balance.

Keywords: Foreign direct investment, inflation, political stability, trade balance

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pandemi penyakit virus corona (Covid-19) yang melanda dunia pada tahun 2020 memberikan dampak besar terhadap neraca perdagangan di berbagai negara. Menurut *World Trade Organization* (WTO), volume perdagangan global diperkirakan turun sebesar 9,2% pada tahun 2020 karena pembatasan pergerakan dan ekonomi untuk menahan penyebaran virus (WTO, 2020). Menurunnya aktivitas perekonomian global menyebabkan penurunan permintaan barang ekspor sehingga berdampak pada menurunnya nilai ekspor dari masing-masing negara. Di sisi lain, impor barang, khususnya barang konsumsi, juga mengalami penurunan akibat adanya pembatasan pergerakan. Akibatnya, meski neraca perdagangan beberapa negara membaik, namun secara keseluruhan neraca perdagangan global tercatat mengalami penurunan (OECD, 2020).

Di sektor perdagangan Tiongkok yang merupakan negara ekspor terbesar dan importer kedua setelah Amerika Serikat, yang paling terkena dampak pandemi virus corona pada awal tahun 2020, memberikan dampak signifikan terhadap neraca perdagangannya. Menurut Biro Statistik Nasional Tiongkok, pada tahun 2020, nilai ekspor Tiongkok mengalami penurunan sebesar 3,5% dari tahun sebelumnya, dan nilai impornya mengalami penurunan sebesar 1,1% (China, 2021).

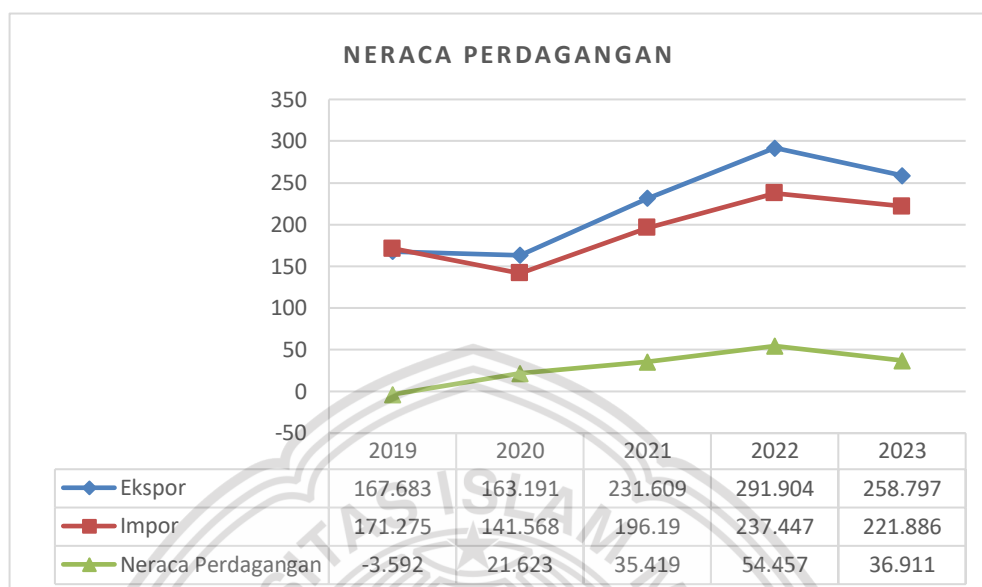
Penurunan nilai ekspor disebabkan oleh menurunnya permintaan global terhadap produk-produk manufaktur di Tiongkok, terutama akibat pembatasan

kegiatan perekonomian di negara lain. Di sisi lain, penurunan impor dari Tiongkok juga disebabkan oleh penurunan permintaan dalam negeri dan terganggunya rantai pasokan global (Xinhua, 2021). Berkurangnya aktivitas ekonomi Tiongkok pada akhirnya akan berdampak pada negara-negara pemasok seperti Korea Selatan, Jepang, Taiwan, dan negara-negara Asia lainnya, termasuk Indonesia (Lidwina, 2020).

Tiongkok merupakan mitra dagang Indonesia di bidang ekspor dan impor bahan baku dan non migas (Sambara Sitorus, 2021). Ketidakseimbangan volume perdagangan yang terjadi di Tiongkok berdampak pada penurunan kegiatan ekspor dan impor di Indonesia. Hal ini menyebabkan ketidakseimbangan antara pasokan dan permintaan di berbagai sektor, yang berdampak pada neraca perdagangan (Contessi, 2021). Menurut Badan Pusat Statistik (2021) nilai ekspor Indonesia turun sebesar 2,67% pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya permintaan global atas produk Indonesia, khususnya komoditas pertambangan dan perkebunan. Sedangkan dari sisi nilai impor Indonesia juga mengalami penurunan sebesar 17,26% pada tahun 2020, disebabkan oleh penurunan permintaan domestik akibat pembatasan aktivitas ekonomi untuk mengurangi penyebab virus covid-19.

Gambar 1.1 Pertumbuhan Neraca Perdagangan di Indonesia

Tahun 2019 -2023



Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) 2023

Seiring dengan pemulihan ekonomi global dan domestik pasca pandemi, neraca perdagangan Indonesia menunjukkan peningkatan pada tahun 2021 dan 2022. Indonesia mencapai rekor surplus tertinggi pada tahun 2022, sebesar 54.457 Juta USD. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa perkembangan neraca perdagangan Indonesia cukup baik. Meskipun pada tahun 2019 mengalami defisit akibat pandemi, namun pada tahun selanjutnya mengalami peningkatan yang turut mempernaiki surplus neraca perdagangan dan meningkatkan perekonomian. Neraca perdagangan menunjukkan betapa kuatnya perekonomian dan perdagangan Indonesia menghadapi krisis. Neraca perdagangan dapat menjadi indikator untuk melihat kondisi perekonomian sebuah negara, termasuk dalam menghadapi sebuah krisis (Thirafi, 2020).

Neraca Perdagangan tidak hanya dipengaruhi oleh besar kecilnya nilai ekspor dan impor, ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi neraca

perdagangan. Faktor yang dapat mempengaruhi neraca perdagangan yaitu *Foreign Direct Investment* atau Investasi Asing Langsung. FDI yang masuk ke negara-negara menjadi faktor penting terhadap peningkatan neraca perdagangan (Ginting, 2018).

Foreign Direct Investment (FDI) dapat diartikan sejumlah penanaman modal dalam jangka panjang ke sebuah perusahaan di negara lain (Tomayahu et al., 2021). Dampak investasi asing langsung terhadap perdagangan menunjukkan harmonisasi kebijakan perdagangan dan investasi memainkan peran penting dalam memperoleh manfaat globalisasi. Adanya penanaman modal asing juga dapat meningkatkan daya persaingan dan menambah keunggulan produk dalam negeri. Oleh karena itu, negara-negara dapat memanfaatkan masuknya investasi asing langsung untuk meningkatkan neraca perdagangan mereka. Menurut Badan Koordinasi Penanaman Modal (2022) perkembangan *Foreign Direct Investment* di Indonesia pada tahun 2019 mencatat sebesar 386.498 Milyar, pada tahun berikutnya terus mengalami peningkatan hingga di tahun 2023 mencatat sebesar 674.923 Milyar. FDI mengalami tren yang positif. Peningkatan aliran FDI menunjukkan bahwa Indonesia memiliki daya tarik bagi investor negara lain untuk melakukan investasi langsung. Peningkatan FDI membantu perusahaan meningkatkan tingkat produksi dan memasarkan produknya secara luas yang pada akhirnya dapat meningkatkan ekspor. Hal tersebut didukung oleh penelitian Putri, & Sukirno (2020) menemukan bahwa FDI memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap neraca perdagangan Indonesia. Sedangkan Ismail &

Suhendra (2021) menyatakan bahwa *Foreign Direct Investment* berpengaruh negatif terhadap neraca perdagangan Indonesia.

Faktor kedua yang memiliki dampak besar terhadap neraca perdagangan yaitu nilai inflasi. Secara sederhana, inflasi adalah peningkatan umum dan berkesinambungan dalam harga barang dan jasa (Saefulloh et al., 2023). Oleh sebab itu, inflasi disebuah negara dapat memengaruhi kegiatan ekspor dan impor negara tersebut (Fakhruddin & Rahmawati, 2021). Menurut Kementerian Koordinator Perekonomian (2022) inflasi Indonesia ditengah masa pandemi relatif masih terkendali. Pada pada tahun 2021 tercatat sebesar 1,87% (Y oY). Sepanjang tahun 2022 tercatat sebesar 5,51% (Y oY) menunjukkan bahwa tingkat inflasi Indonesia perlahan meningkat untuk beradaptasi dengan perubahan aktivitas ekonomi pasca pandemi, sehingga berkontribusi terhadap kenaikan harga-harga umum di masyarakat. Fluktuasi inflasi mempengaruhi ketidakpastian pelaku ekonomi sehingga menurunkan produktivitas yang akan mempengaruhi neraca perdagangan (Nopeline, 2020). Hal ini didukung Wibowo (2021) menunjukan bahwa tingkat inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap neraca perdagangan di Indonesia. Sedangkan (Nabila Savira & Ima Amaliah, 2023) yang menyatakan bahwa inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap neraca perdagangan Indonesia.

Faktor lain yang mempengaruhi neraca dagang yaitu stabilitas politik. Stabilitas politik mengacu pada pemerintahan yang berfungsi dengan baik, sedangkan ketidakstabilan politik mengacu pada kecenderungan pemerintahan runtuh akibat meningkatnya konflik dan persaingan antar partai politik yang berbeda (Andriamahery, A., & Zou, 2018). Menurut data Badan

Pusat Statistik (2021) stabilitas politik pada tahun 2020 Indeks Demokrasi Indonesia mengalami penurunan tercatat sebesar 73,66%. Hal ini memberikan dampak yang kurang menguntungkan bagi kualitas demokrasi khususnya di sektor perdagangan. Kebijakan pembatasan yang dilakukan pemerintah akibat pandemi mengakibatkan penurunan kinerja ekspor impor di Indonesia. Meskipun seiring dengan pemulihan sektor perdagangan pasca pandemi, potensi gejolak politik terkait isu perdagangan masih dapat terjadi terkait dengan kebijakan perdagangan internasional. Situasi politik yang stabil di suatu negara meningkatkan kepercayaan terhadap aktivitas perdagangan internasional mitra dagang. Hal ini didukung oleh Septian (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa stabilitas politik berpengaruh negatif terhadap neraca perdagangan Indonesia. Sedangkan Mukhtar et.al. (2018) yang menyatakan bahwa stabilitas pemerintahan dan sistem hukum yang kuat berkorelasi positif dengan neraca perdagangan.

Oleh karena itu, menarik untuk mengkaji lebih detail bagaimana *Foreign Direct Investment*, Inflasi, Stabilitas Politik mempengaruhi perkembangan neraca perdagangan Indonesia. Kita dapat melihat bahwa status neraca perdagangan berfluktuasi atau berubah karena pengaruh beberapa faktor yang menentukan neraca perdagangan Indonesia. Oleh karena itu, penulis mengkaji tren neraca perdagangan Indonesia dengan tujuan menganalisis pengaruh *Foreign Direct Investment*, Inflasi, Stabilitas Politik terhadap neraca dagang di Indonesia, dengan segala pembatasan yang ada. Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian ini diberi judul "Pengaruh

Foreign Direct Investment, Nilai Inflasi, Stabilitas Politik terhadap Neraca Dagang di Indonesia".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah yang disampaikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Foreign Direct Investment* berpengaruh terhadap neraca perdagangan Indonesia?
2. Apakah Inflasi berpengaruh terhadap neraca perdagangan Indonesia?
3. Apakah Stabilitas Politik memiliki pengaruh terhadap neraca perdagangan Indonesia?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian ★★★★★★

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh *Foreign Direct Investment* terhadap neraca perdagangan di Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh inflasi terhadap neraca perdagangan di Indonesia.
3. Menganalisis stabilitas politik terhadap neraca perdagangan di Indonesia.

1.3.2 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan wawasan baru terhadap literatur perekonomian, khususnya dalam konteks negara berkembang seperti Indonesia. Penelitian ini untuk menguji teori tentang bagaimana dampak FDI, inflasi, dan stabilitas politik tersebut mempengaruhi kinerja perdagangan internasional. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar penelitian selanjutnya yang dapat menyelidiki aspek lain dari hubungan variabel-variabel tersebut atau menerapkan model yang sama untuk perbandingan di negara lain.

b. Manfaat Praktis

Peneliti ingin memberikan manfaat yang maksimal kepada:

1. Pemerintah

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi yang bermanfaat bagi praktisi khususnya bagi pemerintah sebagai masukan untuk menetapkan pedoman yang tepat bagi para pengambil kebijakan yang tepat tentang bagaimana foreign direct investment, nilai inflasi, dan Stabilitas politik dapat mempengaruhi neraca perdagangan. Sehingga dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk stabilitas perekonomian di Indonesia.

2. Perusahaan

Penelitian tentang neraca perdagangan ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang tren dan pola perdagangan di pasar domestik maupun internasional. Hal ini membantu perusahaan mengidentifikasi peluang dan tantangan sehingga dapat menyesuaikan strategi pemasaran dan operasional.

3. Akademisi

Untuk menambah informasi, pemahaman, dan pengetahuan serta berkontribusi pada literature akademisi dengan menggali lebih dalam mengenai adanya pengaruh foreign direct investment, nilai inflasi, dan stabilitas politik terhadap neraca perdagangan. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah bahan referensi pembelajaran teoritis tentang neraca perdagangan Indonesia.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan mengetahui pengaruh *foreign direct investment*, nilai inflasi, dan stabilitas politik terhadap neraca perdagangan Indonesia pada tahun 2019-2023. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Foreign direct investment* berpengaruh signifikan terhadap neraca perdagangan di Indonesia tahun 2019-2023.
2. Inflasi tidak berpengaruh terhadap neraca perdagangan di Indonesia tahun 2019-2023.
3. Stabilitas politik berpengaruh signifikan terhadap neraca perdagangan di Indonesia tahun 2019-2023.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang dapat dijadikan bahan untuk penelitian selanjutnya agar memperoleh hasil yang lebih baik. Keterbatasan penelitian ini meliputi:

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu *foreign direct investment*, inflasi, stabilitas politik serta satu variabel dependen neraca perdagangan.
2. Periode penelitian hanya dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 dengan menggunakan data laporan bulanan neraca perdagangan, sehingga informasi mengenai kinerja fluktuasi nilainya hanya dibatasi pada lima tahun saja.

3. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil secara nasional sehingga tidak fokus terhadap setiap wilayah provinsi di Indonesia.

5.3. Saran

Adapun Saran berikut dari penelitian ini.

1. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pemerintah sebagai informasi dan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan kebijakan dengan mempertimbangkan prospek ekspor untuk mencapai surplus neraca perdagangan.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan perlu memperhatikan beberapa faktor dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan kualitas produksi dan mengetahui tentang tren dan pola perdagangan di pasar domestik maupun internasional, salah satunya adalah neraca perdagangan. Dengan memperhatikan neraca perdagangan, perusahaan dapat mengelola sumber daya alam dalam negeri untuk mengurangi import bahan baku dan menciptakan produk yang berkualitas agar dapat bersaing di pasar domestik maupun internasional.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambahkan periode penelitian yang lebih lama dan data yang lebih baru untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan relevan. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat lebih mempengaruhi pertumbuhan neraca perdagangan dengan menambahkan subjek penelitian seperti data per provinsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adini, S. D., & Adini, S. D. (2023). Literature Review : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Neraca Perdagangan. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 2(2), 472–479. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v2i2.1630>
- Andriamahery, A., & Zou, B. (2018). Political stability and economic growth: The case of Madagascar. *African Development Review*, 30(3). doi: 10.1111/1467-8268.12331
- Ariefianto, M. D., & Siwi, R. E. (2019). The Impacts of Foreign Direct Investment on Indonesia's Trade Balance. *Jurnal Pembangunan Indonesia Dan Ekonomi*, 19(1).
- Aurelie, J., Ardania, K. I., Widjaja, K., & Alvin, T. B. (2022). *The Relationship Between the Growth of Foreign Direct Investment (FDI) and the Unemployment Rate in 2009 to 2020*. 125210115. <https://osf.io/preprints/reaqk/>
- Badan Kebijakan Fiskal. (2019). *Peran FDI dalam Perekonomian Indonesia*. Kementerian Keuangan.
- Badan Pusat Statistik. (2021a). *Perkembangan Ekspor dan Impor Indonesia Desember 2020*. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/02/15/1800/perkembangan-ekspor-dan-impor-indonesia-desember-2020.html>
- Badan Pusat Statistik. (2021b). *Perkembangan Ekspor dan Impor Indonesia Desember 2020*.
- Badan Pusat Statistik (2023). *Statistik Perdagangan Luar Negeri*. Bps.Go.Id.
- Baldwin, R. (2022). *The Great Convergence: Information Technology and the New Globalization*. Belknap Press.
- Bio Ananda Septian. (2018). *Analisis Model Gravitasi Terhadap Neraca Perdagangan Indonesia Tahun 2005-2015*. 2018.
- BKPM, B. K. P. M. (2022). *Siaran Pers Realisasi Investasi Triwulan III-2022*. https://www.kominfo.go.id/content/detail/45208/realisasi-investasi-triwulan-iii-tahun-2022-dan-periode-januari-september-2022/0/artikel_gpr
- Blanchard, O. (2020). A New Keynesian Model with Unemployment. *The Quarterly Journal of Economics*, 135(3).
- Boediono. (2018). *Ekonomi Moneter* (B. Yogyakarta (ed.)).
- China, N. B. of S. of. (2021). *China's GDP Grows by 2.3% in 2020*. http://www.stats.gov.cn/english/PressRelease/202101/t20210118_1812680.html
- Contessi, S., & De Pace, P. (2021). International trade during the COVID-19 pandemic. *The B.E. Journal of Macroeconomics*, 21(2), 515–550. 10.1515/bejm-2020-0316

- Fakhruddin, F., & Rahmawati, S. (2021). Pengaruh Inflasi Dan Pergerakan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Neraca Perdagangan Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, 8(1), 75–92. <https://doi.org/10.24815/ekapi.v8i1.23008>
- Ginting, A. M. (2018). Pengaruh Penanaman Modal Asing Terhadap Neraca Perdagangan Asean-6. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 9(1), 45–62. <https://doi.org/10.30908/bilp.v9i1.15>
- Hafidz Meiditambua Saefulloh, M., Rizah Fahlevi, M., & Alfa Centauri, S. (2023). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Perspektif Indonesia. *Jurnal Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 3(1), 17–26.
- Hasniat, A. &. (2018). Pengaruh Produk Domestik Bruto, Suku Bunga, Kurs terhadap Neraca Perdagangan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 1(1). shorturl.at/IACU
- Hirshleifer, J., Glazer, A., & Hirshleifer, D. (2019). *Price Theory and Applications: Decisions, Markets, and Information*. Cambridge University Press.
- Hitt, M. A., Ireland, R. D., & Hoskisson, R. E. (2020). *Strategic Management: Competitiveness and Globalization*. Cengage Learning.
- Hotnir Siregar, P. D. (2019). *Makroekonomi: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Imam Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indonesia, B. (2020). *Dampak Inflasi terhadap Aktivitas Ekspor-Impor*. Bank Sentral Republik Indonesia.
- Ismail, N. W., & Suhendra, I. (2021). The impact of foreign direct investment on trade balance in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Malaysia*, 54(1), 167–177. <https://doi.org/10.17576/JEM-2020-5401-13>
- Jones, M. (2020). *Foreign Direct Investment and Trade Balance in Africa: A Comprehensive Analysis*. New York: Economic Press.
- Juhro, P. W. dan S. M. (2019). *Kebijakan Bank Sentral: Teori dan Praktik*. Rajawali Pers.
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2023). *Laporan Neraca Perdagangan*. Kemendag.Go.Id.
- Kementrian Koordinator Perekonomian. (2022). *Ditengah Peningkatan Inflasi Global, Laju Inflasi Indonesia Tahun 2021 Tetap Terkendali Rendah dan Stabil*. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/3578/ditengah-peningkatan-inflasi-global-laju-inflasi-indonesia-tahun-2021-tetap-terkendali-rendah-dan-stabil>
- Khairunnisa, A. T., & Komalasari, Y. (2023). Makalah Analisis Yuridis Mengenai Faktor Dan Perlindungan Hukum Foreign Direct Investment Di Indonesia. *Civilia: Jurnal Kajian Hukum Dan ...*, 3(2). <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/civilia/article/view/390%0Ahttp://jurnal.anfa.c>

o.id/index.php/civilia/article/download/390/378

- Khan, N., Yaseen, M.R., Rahim, S., & Mukhtar, H. (2018). Political Institutions and Trade Balance: Evidence. *Developing Economies. Australian Economic Papers*, 57(4), 425–440.
- Krugman, P. R., Obstfeld, M., Basri, F. H., Indonesia, P. A. U. B. E. U., & Collins, H. (2020). *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan*. Jakarta: Penerbit Gramedia.
- Lidwina, dkk. (2020). *Ekonomi Dunia Menanggung Beban COVID 19*. *Katadata.co.id*. <https://katadata.co.id/analisisdata/2020/03/16/ekonomi-dunia-menanggung-beban-covid-19>
- Muhtada. (2022). Kebijakan Stabilitas Politik. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*.
- Nabila Savira, & Ima Amaliah. (2023). Pengaruh Produk Domestik Bruto, Nilai tukar dan Inflasi Terhadap Neraca Perdagangan Negara-negara di Asia Tenggara Tahun 2019-2021. *Bandung Conference Series: Economics Studies*, 3(2), 355–361. <https://doi.org/10.29313/bcses.v3i2.8268>
- Nashori, F. (2020). Stabilitas Politik dan Pemulihan Ekonomi di Indonesia Pasca-Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 22(2), 123–138.
- Nopeline, N. et all. (2020). Analisis Pengaruh Nilai Tukar Dan Inflasi Terhadap Neraca Perdagangan Di Indonesia. *Visi Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2020(01), 1–23.
- Nopirin. (2018). *Ekonomi Moneter*. BPFE Yogyakarta.
- Nurhayati, I., Kartika, A., & Agustin, I. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2018. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 9(2), 133–144. [file:///C:/Users/ASUS/OneDrive/Documents/Folder Kuliah Semester Akhir/Dokumen Kuliah Amswie Irfan Hidayat_2018310139/Kumpulan Jurnal Proposal Skripsi/Jurnal Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI/8301-Article Text-7556-1-10-20201130.pdf](file:///C:/Users/ASUS/OneDrive/Documents/Folder%20Kuliah%20Semester%20Akhir/Dokumen%20Kuliah%20Amswie%20Irfan%20Hidayat_2018310139/Kumpulan%20Jurnal%20Proposal%20Skripsi/Jurnal%20Nilai%20Perusahaan%20Manufaktur%20Yang%20Terdaftar%20Di%20BEI/8301-Article%20Text-7556-1-10-20201130.pdf)
- Oatley, T. (2019). *International Political Economy*. Routledge.
- Philip Kotler, Kevin Keller, Mairead Brady, Malcolm Goodman, T. H., & UK, P. P. (2019). *Marketing Management*. https://books.google.co.id/books?id=_-2hDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false
- Picauly, B. J. S. (2023). *Analisis Pengaruh Investasi Asing Langsung dan Investasi Asing Tidak Langsung Terhadap Pertumbuhan Produk Domestik Bruto*. <https://repository.unja.ac.id/id/eprint/52485>
- Purwanto, A. (2021). Stabilitas Politik dan Hubungan Internasional di Asia Tenggara. *Jurnal Hubungan Internasional*, 12(45–62).
- Purwono, R., Amalia, F., & Mafruhah, I. (2019a). The Relationship between Foreign

- Direct Investment and Trade Balance in Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 2, 163–184. doi: 10.21098/bemp.v22i2.1008
- Purwono, R., Amalia, F., & Mafruhah, I. (2019b). The Relationship between Foreign Direct Investment and Trade Balance in Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 2, 163–184.
- Putri, M.K., & Sukirno, S. (2020). The Impact of Foreign Direct Investment on Trade Balance in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 35(2), 165–178. 10.22146/jieb.55320
- Rahman, M. (2018). Stabilitas Politik, Aktivitas Perdagangan, dan Neraca Perdagangan. *Journal of International Trade and Economic Development*, 27(4).
- Rizky. (2020). Pengaruh Stabilitas Politik terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Publik*.
- Safitri, E. D., Susyanti, J., & Bastomi, M. (2022). Pengaruh Tax Avoidance, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2021. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 12(01), 1172–1180.
- Sambara Sitorus, D. (2021). Perang Dagang Amerika Serikat dan Tiongkok: Bagaimana Dampaknya Bagi Perekonomian Indonesia Tahun 2017-2020? *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 13(1), 188–189. <http://dx.doi.org/1>
- Sari, A. (2022). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Ekonomi terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dengan Menggunakan Data Sekunder dan Transformasi Logaritma. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 3, 72.
- Sari, M. (2020). *NATURAL SCIENCE : Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA* , ISSN: 2715-470X (Online), 2477 – 6181 (Cetak) Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. 41–53.
- Sinaga. (2023). Kinerja pemerintah dalam menangani krisis ekonomi dan sosial. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*.
- Situmorang, A. (2023). *Ekonomi Internasional dan Perdagangan*. Penerbit Gramedia.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Issue January).
- Sugyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Issue January).
- Sukirno, S. (2022). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Rajawali Pers.
- Syamsul Allim Syah Habibi. (2022). Analisis Pengaruh Inflasi dan Kurs Rupiah Terhadap Neraca Perdagangan di Jawa Barat (Tahun 2013-2022). *Ekonomi, Jurnal Dan, Manajemen Jemb, Bisnis No, Vol Hal, Edisi Juli-Desember*, 1(2), 266–275.
- The Organisation for Economic Co-operation and Development (2020). *COVID-19 and international trade: Issues and actions*. https://read.oecd-ilibrary.org/view/?ref=128_128542-3ijg8kfsw&title=COVID-19-and-

international-trade-issues-and-actions

- Thirafi, L. (2020). Dua Dekade Terakhir Neraca Perdagangan Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 17(2), 70–82. <https://doi.org/10.21831/jep.v17i2.34616>
- Tomayahu, N. A., Kumaat, R. J., & Mandeij, D. (2021). Analisis Pengaruh Nilai Tukar, PDB Tiongkok, dan Foreign Direct Investment (FDI), terhadap Neraca Perdagangan di Indonesia (2000-2019). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (EMBA)*, 9(1), 1291–1300.
- United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD). (2022). *World Investment Report 2022: International Tax Reforms and Sustainable Investment*. Geneva, Switzerland: UNCTAD.
- Wibowo, S. (2021a). Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi, Suku Bunga, Dan PDB Terhadap Neraca Perdagangan Indonesia. 3(2), 97. https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/31221/17313154_Seno_Wibowo.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- Wibowo, S. (2021b). Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi, Suku Bunga, Dan PDB Terhadap Neraca Perdagangan Indonesia. 3(2), 97.
- World Trade Organization . *Trade shows signs of rebound from COVID-19, recovery still uncertaine*. Trade Shows Signs of Rebound from COVID-19, Recovery Still Uncertain. https://www.wto.org/english/news_e/pres20_e/pr862_e.htm
- Xinhua. (2021). *China's foreign trade resilient despite COVID-19 impact*. http://www.xinhuanet.com/english/2021-01/14/c_139666806.htm
- Zulaikhah, S. (2020). Stabilitas Politik sebagai Prasyarat Pemulihan Ekonomi Pasca-Pandemi. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 7(298–111).